

THE RISK FACTOR OF LEPROSY IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

By
Mia Eka Putri

ABSTRACT

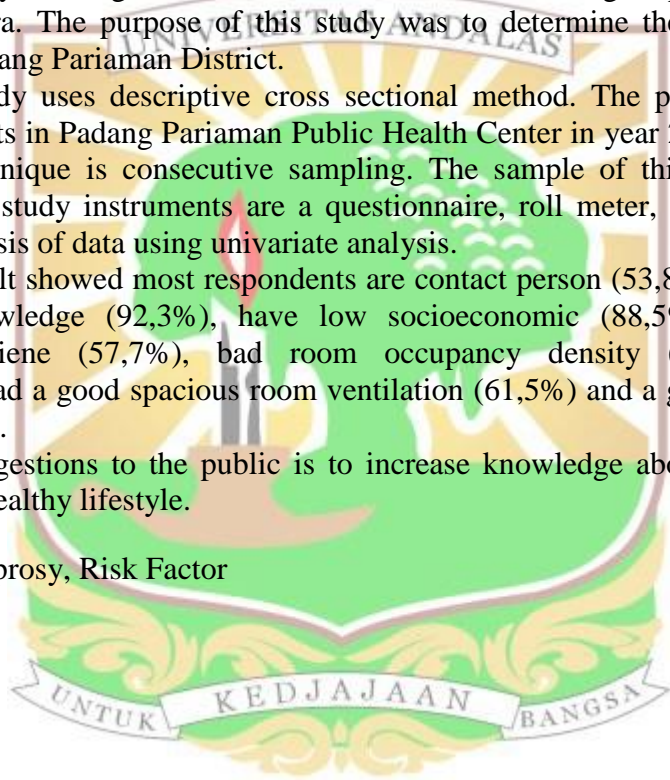
Leprosy is a chronic contagious infection that is still being a problem in developing countries. The stigma against leprosy is still quite large because it can cause disability. Padang Pariaman District is an area with high leprosy burden in West Sumatera. The purpose of this study was to determine the risk factor of leprosy in Padang Pariaman District.

This study uses descriptive cross sectional method. The population is all leprosy patients in Padang Pariaman Public Health Center in year 2013-2015. The sampling technique is consecutive sampling. The sample of this study are 26 samples. The study instruments are a questionnaire, roll meter, microtoise, and weight. Analysis of data using univariate analysis.

The result showed most respondents are contact person (53,8%), have a low level of knowledge (92,3%), have low socioeconomic (88,5%), have poor personal hygiene (57,7%), bad room occupancy density (53,8%). Most respondents had a good spacious room ventilation (61,5%) and a good nutritional status (61,5%).

The suggestions to the public is to increase knowledge about leprosy and improving a healthy lifestyle.

Keyword : Leprosy, Risk Factor



FAKTOR RISIKO TERJADINYA PENYAKIT KUSTA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh
Mia Eka Putri

ABSTRAK

Kusta merupakan infeksi menular kronik yang masih menjadi masalah di negara berkembang. Stigma terhadap penyakit kusta masih cukup besar sebab dapat menimbulkan kecacatan. Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah dengan beban kusta tinggi di Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko terjadinya penyakit kusta di Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien kusta di Puskesmas Kabupaten Padang Pariaman tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 26 sampel. Instrumen penelitian adalah kuesioner, roll meter, microtoise, dan timbangan. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden merupakan narakontak (53,8%); memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (92,3%); sosial ekonomi rendah (88,5%); personal *hygiene* yang buruk (57,7%); Kepadatan hunian kamar buruk (53,8%). Sebagian besar responden memiliki luas ventilasi kamar baik (61,5%) dan status gizi baik (61,5%).

Saran untuk masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kusta, dan meningkatkan pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: Faktor Risiko, Kusta

